

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamu adalah sebutan untuk obat tradisional di Indonesia. Belakangan populer dengan sebutan herba atau herbal. Jamu dibuat dari bahan-bahan alami, berupa bagian dari tumbuhan seperti rimpang (akar-akaran), daun-daunan dan kulit batang, buah. Ada juga menggunakan bahan dari tubuh hewan, seperti empedu kambing atau tangkur buaya.

Tradisi meracik dan meminum jamu telah membudaya pada periode kerajaan Hindu-Jawa. Hal ini dibuktikan dengan adanya Prasasti Madhawapura dari jaman Majapahit yang menyebut adanya profesi ‘tukang meracik jamu’ yang disebut Acaraki.

Jaman dahulu resep jamu hanya dikenal kalangan keraton dan tidak diperbolehkan keluar dari keraton. Tetapi seiring dengan perkembangan jaman, orang-orang lingkungan keraton yang sudah modern mereka mulai mengajarkan meracik jamu kepada masyarakat di luar keraton, sehingga jamu dapat berkembang sampai saat ini tidak hanya di Indonesia tetapi sampai ke luar negeri.

Di Madura khususnya di Kabupaten Sampang banyak terdapat profesi penjual jamu gendong dan ada pula yang menggunakan sepeda yang berkeliling menjajakan jamu sebagai minuman yang sehat dan menyegarkan. Selain itu jamu juga diproduksi di pabrik-pabrik jamu oleh perusahaan besar seperti Jamu Air Mancur, Nyonya Meneer atau Djamu Djago, dan dijual di berbagai toko obat dalam kemasan sachet. Pada perkembangan selanjutnya jamu juga dijual dalam bentuk tablet, kaplet dan kapsul.

Tradisi menggunakan obat herbal yang dikenal sebagai jamu telah dilestarikan sampai saat ini, sebagai budaya asli Indonesia untuk menjaga kesehatan masyarakat. Warisan budaya ini telah menjadi aset nasional, dan Air Mancur terus berkembang dengan menyediakan produk jamu yang berkualitas tinggi, mengutamakan mutu dan kebersihan serta efektivitas untuk memenuhi kebutuhan rakyat.

Manfaat mengkonsumsi jamu bagi masyarakat pada umumnya adalah untuk menjaga kesehatan tubuh dari berbagai jenis penyakit, selain itu bagi para wanita juga berfungsi sebagai perawatan pada wajah. Dalam rangka menjadi perusahaan obat herbal terbaik dan terbesar di Indonesia, Air Mancur memberikan perhatian besar terhadap inovasi dan kualitas produk, dengan dukungan penuh terhadap promosi, distribusi produk dan kepuasan pelanggan.

Oleh sebab itu pengendalian mutu untuk produk jamu sangat diperlukan, demi keamanan kepada konsumen dan menjaga mutu terhadap jamu. Pengertian mutu sendiri adalah suatu tingkat karakteristik yang melekat pada suatu produk yang memenuhi preferensi konsumen. Sedangkan pengendalian mutu adalah suatu usaha untuk menjaga dan mempertahankan kualitas produk agar sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan berdasarkan kebijakan puncak manajemen.

Pengendalian mutu terpadu adalah sebuah sistem yang efektif untuk mengintegrasikan usaha pembangunan mutu, pemeliharaan mutu, dan peningkatan mutu dari berbagai macam grup dalam sebuah organisasi sehingga memungkinkan bagian pemasaran, engineering, produksi, dan pelayanan pada tingkat ekonomis untuk menjadikan kepuasan pelanggan secara penuh.

Situasi pemasaran yang semakin ketat persaingannya, peran mutu produk perusahaan akan semakin besar dalam kaitannya dengan perkembangan perusahaan tersebut. Agar dapat bertahan maka perusahaan dituntut untuk melakukan tindakan-tindakan yang mengarah pada kegiatan efisiensi. Nama kegiatan efisiensi ini harus tetap memperhatikan mutu dari barang yang dihasilkan, pelaksanaan efisiensi ini bertujuan untuk menekan biaya, sehingga dapat memberikan harga yang terjangkau oleh konsumen. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan tindakan pengendalian mutu. Pengendalian mutu mengandung dua pengertian utama, yaitu menentukan standar mutu untuk masing-masing produk yang bersangkutan dan usaha perusahaan untuk memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan dengan memperhatikan tujuan-tujuan perusahaan.

Oleh sebab itu diperlukan adanya pengendalian mutu pada PT Jamu Air Mancur. Sehingga produk yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan mutu pada produk jamu yang diproduksi oleh perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi jamu di pabrik jamu “PT. Air Mancur”?
2. Bagaimana pengendalian mutu di pabrik jamu “PT. Air Mancur”?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari Praktek Kerja Lapang (PKL) berikut ini adalah:

1. Mengetahui secara langsung proses produksi pengolahan jamu di pabrik jamu “PT. Air Mancur”.
2. Mengetahui pengendalian mutu jamu di “PT. Air Mancur”.

1.4 Manfaat

Hasil Praktek Kerja Lapang ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- Menambah ilmu pengetahuan sehingga akan berguna pada semua pihak yang berkeinginan untuk mempelajari dan mengetahui **“Pengendalian Mutu Pada Jamu”**.
- Terjalin hubungan kerjasama perusahaan dengan dunia pendidikan.